



SAIFUDDIN ZUHRI

- 
- *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*
 - *Memahami Kembali Tugas Kekhalifahan manusia*

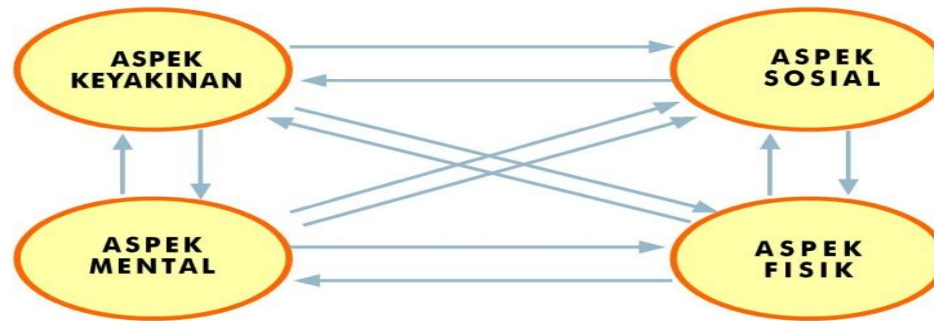
Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 14

“Dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia; dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”

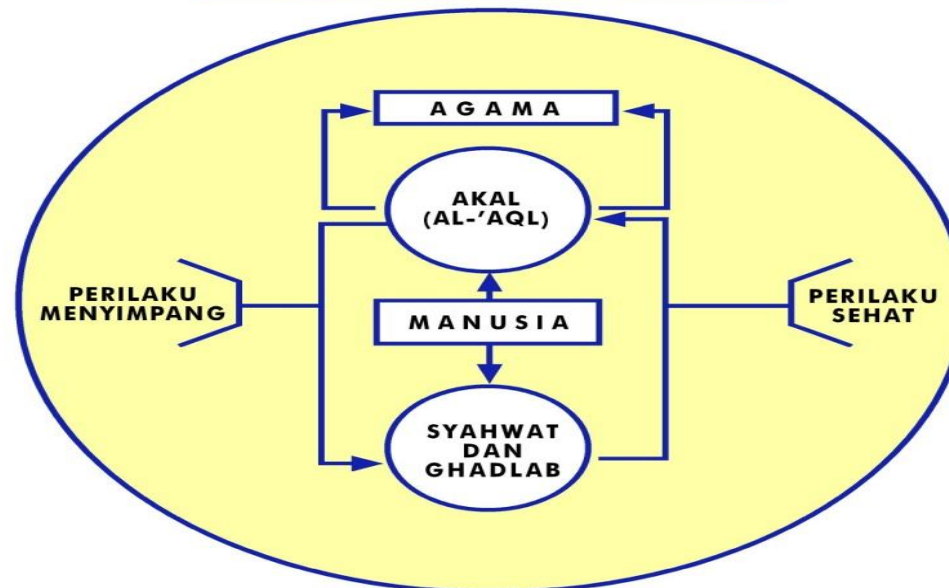
Al-Qur'an Surat al-A'raf ayat 172

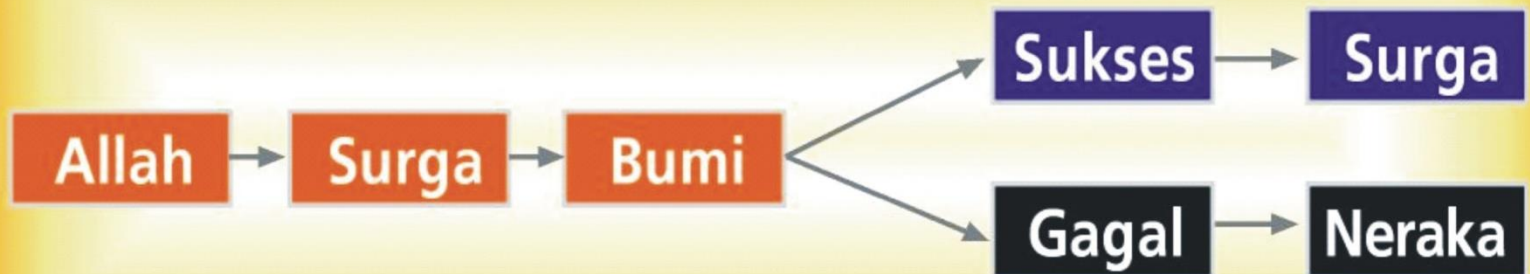
“Ingatlah ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) ‘bukankah Aku ini Tuhanmu?’ Mereka menjawab ‘betul Engkau Tuhan kami, menjadi saksi.’ (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, ‘Sesungguhnya kami (bani Adam) orang-orang yang lengah terhadap keesaan Tuhan.’”

PENGARUH KEPRIBADIAN



DINAMIKA KEPRIBADIAN





Manusia = makhluk Surga, bukan makhluk Bumi (QS. 2:35 & 7:19)

① وَالَّتِي أَحْصَيْنَا فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا مِنْ رُوحِنَا وَجَعَلْنَاهَا وَابْنَهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ ۝

QS. 21-91

Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.

③٥ وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ۝

QS. 2:35

Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu syurga ini, dan makanlah makan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim."

II. Mengapa di Bumi?

1. Tugas/dinas sebagai khalifah (QS. 2:30)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

QS. 2:30

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

2. Membuat hidup bernalu SURGA (Rahmatan lil aalamin QS. 21:107) (Salam, Rahmat & Berkah. Penutup Shalat)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

QS. 21:107

Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Tugas & Misi

Sukses

ke

Surga

kembali

Daarussalam
(kampung damai & sejahtera
selamanya)

Gagal

ke

Neraka

(Kampung Derita Abadi)
Tidak dapat kembali ke habitat
semula di surga

IV. Makna DUNIA : yang paling RENDAH
Al-Hayat Al-Dunya : Kehidupan yang berkualitas
paling rendah.

Karenanya, DUNIA/BUMI ini...

1. Bukan tujuan hidup manusia
2. Bukan tempat tinggal abadi
3. Hanya pijakan untuk menuju tujuan akhir (Surga).
4. Tempat singgah menambah bekal
5. Harus dikemas dengan nilai tambah untuk menuju keabadian.

IV. Wacana Pemandu Tugas / Misi:

1. Mencermati

Ayat-ayat Allah

tertulis/Al-Qur'an

Jagad Raya

(QS. 51:20-21)

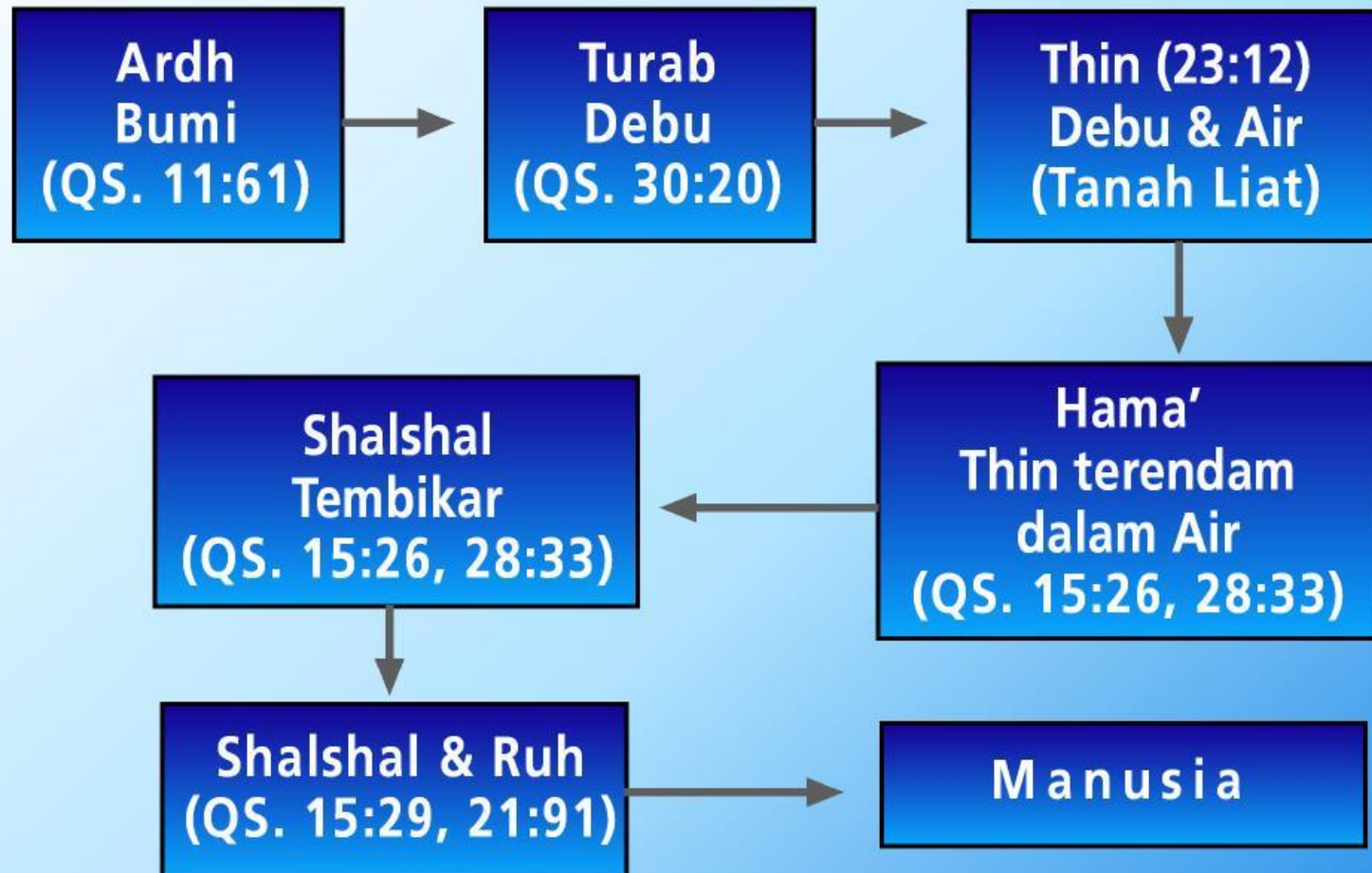
﴿۲۰﴾ وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿۲۱﴾ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

20. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin.

21. Dan (juga) pada dirimu sendiri, Maka apakah kamu tiada memperhatikan?

2. Mencermati unsur utama Penciptaan

- a. **Tanah** : - rendah diri, bersahaja, lapang dada dan damai (diinjak, digilas, dibor, dikotori dll)
- selalu memberi yang terbaik & menyayan
- selalu berjasa, pantang meminta jasa-jasa
- terhormat, pantang jika hormat
- b. **Nuthfah Sperma** : - selalu hidup dinamis dan bergerak
- selalu berpacu secara fair
- memberi dan melestarikan keturunan (berjasa)
- memberikan kenikmatan



﴿وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ﴾

QS. 2:35

Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu syurga ini, dan makanlah makan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim."

﴿وَيَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ﴾

QS. 7:19

(Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di syurga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim."

﴿وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ﴾

QS. 2:30

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

﴿وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ﴾

QS. 21:107

Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

﴿وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ﴾

QS. 51:20-21

Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?

﴿وَالَّذِي ثَمُودَ أَخَاهُ صُلْحًا قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ﴾

QS. 11:61

Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

﴿وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ۝ ۙ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصَرُونَ﴾

QS. 11:61

Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

﴿وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ﴾

QS. 30:20

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.

﴿وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۝﴾

QS. 23:12

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal)

﴿وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ۝﴾

﴿فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوْا لَهُ سُجْدِينَ﴾

﴿قَالَ لَمَّا كُنْ لِلسُّجْدِ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ﴾

QS. 15:26, 28, 33

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering yang berasal dari lumpur hitam yang diberi bentuk".

Berkatalah iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk".

﴿فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوْا لَهُ سُجْدِينَ﴾

QS. 15:29

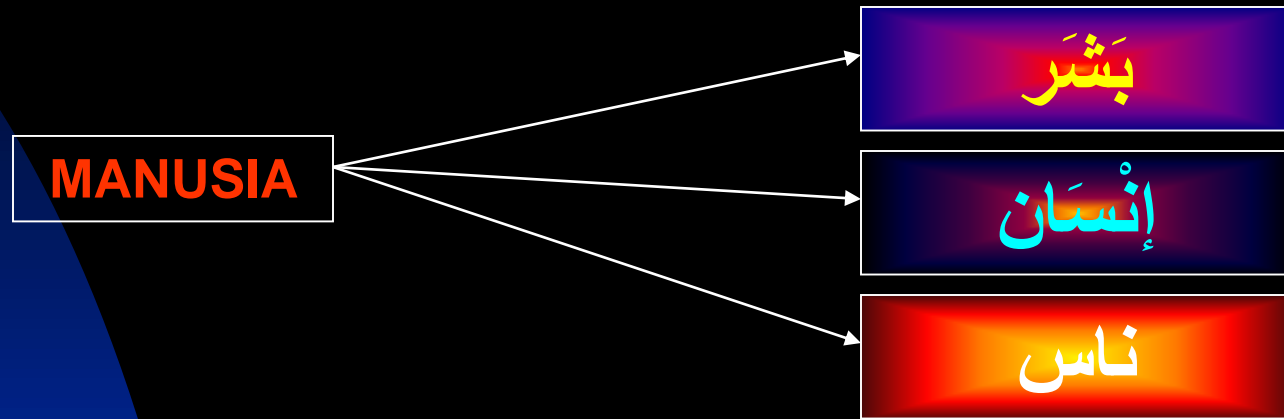
Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.

﴿وَالَّتِي أَحْصَيْتُ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا مِنْ رُّوحِنَا وَجَعَلْنَاهَا وَابْنَهَا آيَةً لِّلْعَالَمِينَ﴾

QS. 21-91

Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.

Mengapa Manusia Perlu Ibadah?



➤ **بَشَر** (*basyar*) berarti penampakan sesuatu dengan baik dan indah. Dari kata ini muncul kata **بَشْرَة** (*basyarah*) yang berarti kulit. Manusia dinamai **بَشَر** (*basyar*) karena kulitnya tampak jelas, berbeda dengan binatang yang lain. Dalam al-Qur'an **بَشَر** (*basyar*) digunakan untuk manusia dewasa yang mampu berhubungan seks dan memikul tanggung jawab.

➤ **إنسان** (*insa*) adalah bentuk tunggal, sedangkan bentuk pluralnya adalah **ناس** (*naas*). Kata ini berasal dari kata **أنس** (*uns*) yang berarti jinak, harmonis dan tampak. Jadi manusia adalah makhluk yang nyata dan ramah.

إنسان

**Totalitas Manusia
Jiwa dan Raga.**

ناس

Panggilan Untuk Seluruh
Ummat Manusia, Baik
Mukmin Maupun Non
Mukmin

Manusia diciptakan mempunyai dua sifat, yaitu:

1. حيوانية.

(*Hayawaniyah*)=Materialistik/jasadiyah/maddiyah.

Dengan sifat ini, manusia tidak beda dengan hewan; hewan butuh makan, manusia juga butuh makan.

2. إنسانية (*Insaniyah*) = Ruhaniyah.

Dengan sifat ini manusia menjadi berbeda dengan hewan.

BEDAKAN !!!



Bandingkan!



Kambing Kurus



Kambing Gemuk



Kerbau



Orang Kurus



Orang Jahat

B
A
N
D
I
N
G
K
A
N
!



Orang Gemuk



Orang Shaleh

Dua sifat di atas melahirkan dua konsep baru yang berbeda, yaitu:

A. *Pleasure* = Kenikmatan yang bersifat duniawiyah/jasadiyah. Hewan hanya sampai di sini, sehingga ia merasa terus kurang, dan tidak pernah puas.

B. *Happyness* = Kebahagiaan, kepuasan. Hewan tidak pernah bahagia dan puas, sementara manusia bisa bahagia dan puas.

**ORANG BAHAGIA
BERPUASA**



**PANGGILAN
ILAHIYAH**



BANDINGKAN!!!



Manusia dari segi hayawaniyahnya sama dengan hewan, bahkan hewan lebih kokoh fisiknya dibanding manusia.

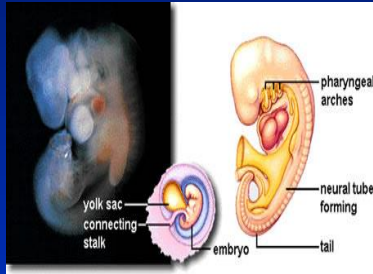
وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

“Dan manusia diciptakan dalam keadaan lemah”. (Q.S. al-Nisa’/4: 28).

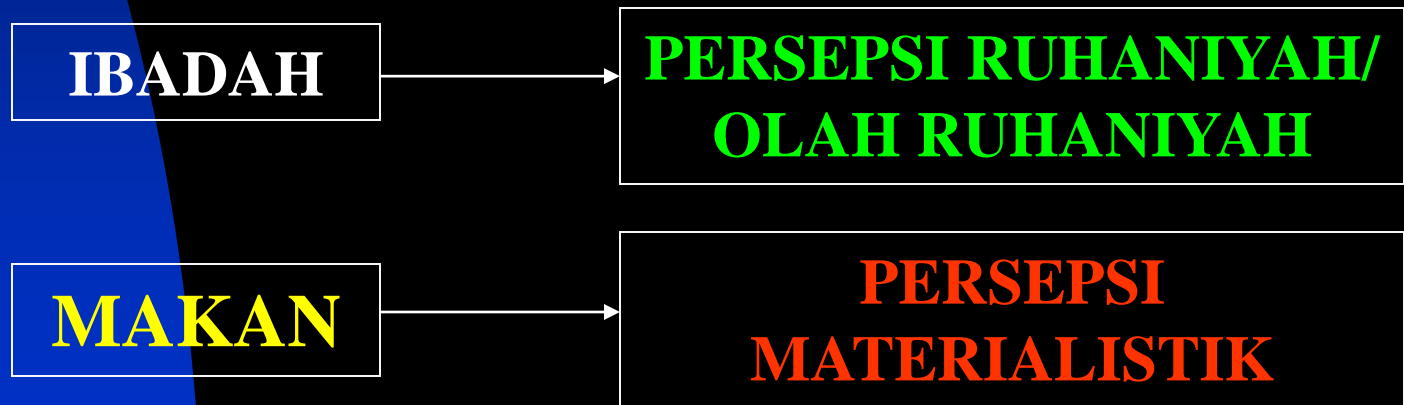
أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَافِي السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً

“Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin”. (Q.S. Luqman/31: 20).

BANDINGKAN !!!



Hewan langsung tercipta sempurna menjadi hewan, sementara manusia tercipta tidak langsung sempurna, ia butuh proses menjadi manusia, dan berusaha meningkatkan diri agar tidak tetap berada pada sifat-sifat hewan. Proses itu adalah dengan ibadah. Karena itulah manusia perlu shalat fardlu, shalat tahajjud, dzikir, dan lain sebagainya, sedangkan hewan tidak perlu.



Allah SWT. berfirman:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (Q.S. al-'Ashr/103: 1-3).

IBADAH

KEDAMAIAN
KESEJAHTERAAN
KEHIDUPAN SURGAWI

... وأقم الصّلاة إنّ الصّلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر....

“...Dan tegakkanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan yang keji lagi mungkar....” (Q.S. 29: 45).

ومن أعرض عن ذكرى فإنّ له معيشة ضنكا....

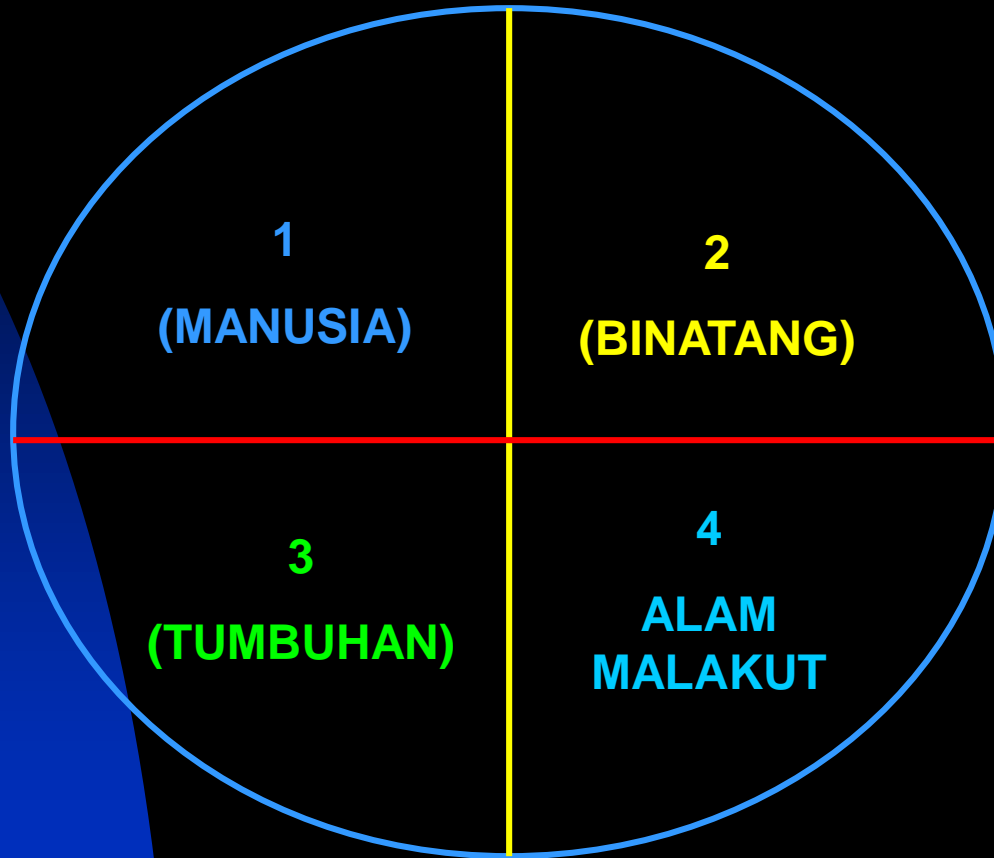
“Dan Barang siapa berpaling dari ingat kepada-Ku (juga al-Qur’an), pastilah akan mendapat kehidupan yang penuh dengan kemelut....” (Q.S. 20:124).

وما ارسلناك إلّا رحمة للعالمين

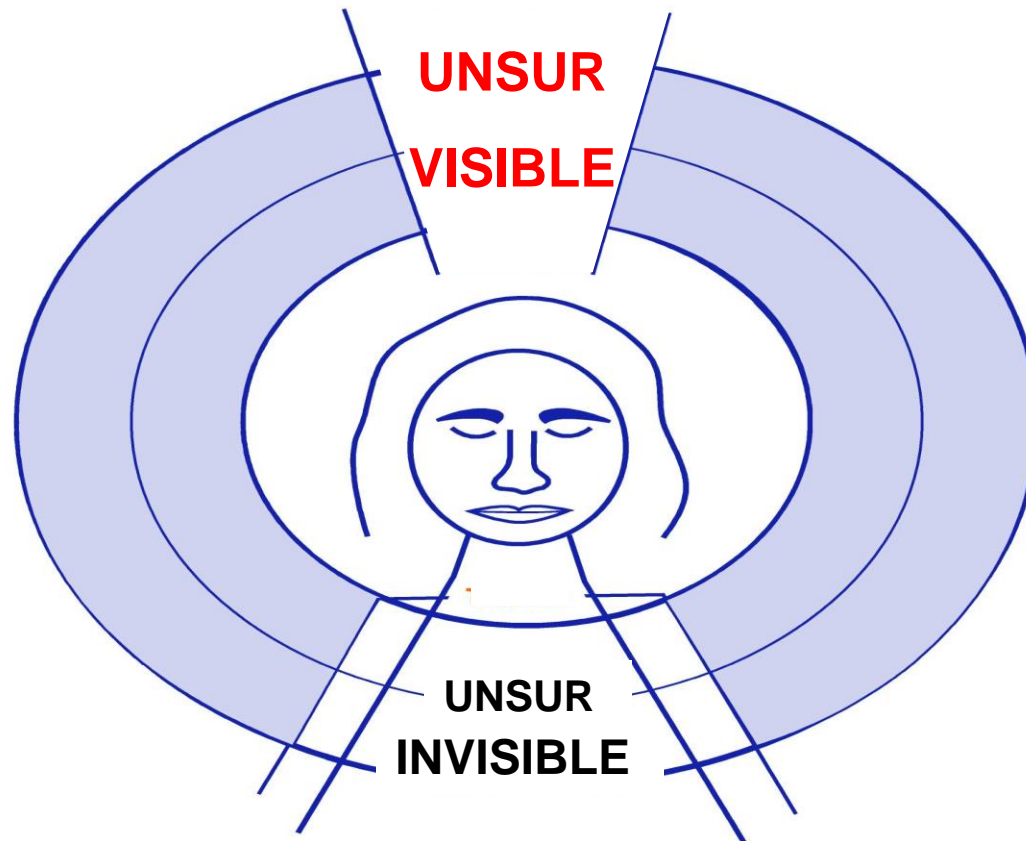
“Dan Kami utus engkau hanya semata-mata untuk menebar rahmat untuk alam semesta.” (Q.S. 921:107).

5

(ALLAH SWT)



HAKIKAT PENCIPTAAN MANUSIA BERASAL DUA UNSUR



A close-up photograph of a hand holding a yellow daffodil flower. The hand is positioned in the lower right, with fingers gently gripping the green stem. The flower is in full bloom, showing six bright yellow petals. The background is a soft, out-of-focus white fabric.

TERIMA KASIH

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته